

ABSTRAK

Industri film Indonesia terus berkembang pesat, salah satunya melalui tema-tema sosial yang mengangkat realitas kehidupan masyarakat. Film *Home Sweet Loan* menyoroti perjuangan perempuan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perjuangan perempuan direpresentasikan melalui tokoh Kaluna dalam film tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure, yang menganalisis tanda-tanda visual dan verbal berdasarkan konsep signifier dan signified. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama perjuangan perempuan, yaitu: perempuan bekerja, perempuan intelektual, dan perempuan yang mampu menolak keliyanannya (penindasan atau ketidakadilan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Home Sweet Loan* secara efektif menggambarkan perempuan sebagai sosok pekerja keras yang berperan aktif dalam menopang ekonomi keluarga, tidak hanya secara fisik tetapi juga secara intelektual melalui pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan. Tokoh Kaluna memperlihatkan kecerdasan dan kemandirian yang menandai perempuan intelektual, yang mampu memanfaatkan pengetahuan dan strategi untuk mengatasi kesulitan ekonomi. Selain itu, film ini menampilkan momen-momen di mana Kaluna menolak perlakuan tidak adil dan stereotip gender, menunjukkan perempuan yang berdaya dan memiliki kontrol atas hidupnya. Representasi ini memperkuat pesan bahwa perempuan bukan hanya objek dalam dinamika ekonomi keluarga, tetapi juga subjek yang aktif dan kritis dalam menentukan nasibnya.

Kata Kunci: *Film, Perjuangan Perempuan, Ekonomi, Keluarga*

ABSTRACT

The Indonesian film industry continues to grow rapidly, one of which is through social themes that highlight the realities of people's lives. The film *Home Sweet Loan* highlights women's struggles in facing economic and social challenges in the family. This study aims to understand how women's struggles are represented through the character Kaluna in the film. The method used is descriptive qualitative research with Ferdinand de Saussure's semiotic analysis technique, which analyzes visual and verbal signs based on the concept of signifier and signified. The analysis focuses on three main aspects of women's struggles, namely: working women, intellectual women, and women who are able to reject their otherness (oppression or injustice). The results of the study show that the film *Home Sweet Loan* effectively depicts women as hard-working figures who play an active role in supporting the family economy, not only physically but also intellectually through decision-making and financial planning. The character Kaluna shows the intelligence and independence that characterize intellectual women, who are able to utilize knowledge and strategies to overcome economic difficulties. In addition, the film shows moments where Kaluna rejects unfair treatment and gender stereotypes, showing women who are empowered and have control over their lives. This representation reinforces the message that women are not just objects in the dynamics of the family economy, but also active and critical subjects in determining their fate

Keywords: *Film, Women's Struggle, Economy, Family*